a. Gambaran Umum.

Kabupaten Kudus merupakan kabupaten yang masuk ke dalam wilayah provinsi Jawa Tengah yang letaknya di jalur pantai timur laut Jawa Tengah antara Semarang dan Surabaya. Sebagian besar wilayah Kabupaten Kudus adalah dataran rendah. Di sebagian wilayah utara terdapat pegunungan. Sungai besar yang melintasi Kabupaten Kudus adalah sungai Juana, Sungai Serang dan Sungai Wulan. Selain itu Kabupaten Kudus dibelah oleh sungai Gelis dari utara ke selatan. Daerah Aliran Sungai masuk dalam DAS Serang dan DAS Juana. Terdapat area cekungan air tanah di Kabupaten Kudus. Kondisi Eksisting.

Pada saat musim hujan dengan curah hujan yang tinggi dan durasi lama membuat Sungai Kencing tidak mampu menampung air buangan dari beberapa desa area tangkapan air hujan di sekitarnya. Desa – desa tersebut adalah Desa Jati Wetan, Jati Kulon, Tanjungkarang, Jetiskapuan, Ngemplak, dan Wates. Sungai Kencing mengalirkan air buangan ke Sungai Wulan. Sungai Wulan mempunyai interkoneksi dengan pintu air Klambu Wilalung dan juga Sungai Wulan menampung debit air hujan dari Kabupaten di hulunya (Purwodadi) untuk dialirkan ke laut.

Pelepasan air buangan dari sungai Kencing ke sungai wulan menggunakan sistem gravitasi (pintu air), akan tetapi apabila debit air sungai Wulan tinggi ($150 \text{ m}^3/\text{detik}$) maka pelepasan air buangan dilakukan dengan sistem pompa. Kabupaten Kudus telah memiliki pompa dan rumah pompa berlokasi di Desa Jati Wetan Kecamatan Jati. Pompa sejumlah 2 unit dengan kapasitas pompa masing – masing 300 liter/ detik.

b. Permasalahan.

Curah hujan yang tinggi yang terjadi pada bulan Desember 2023 s/d Februari 2023 mengakibatkan elevasi muka air di Sungai Wulan naik. Genangan air di Kecamatan Jati dan Undaan yang seharusnya bisa dibuang/ dialirkan ke Sungai Wulan melalui operasional pintu air (gravitasi) tidak dapat dilakukan. Pembuangan harus dilaksanakan secara pemompaan. Kabupaten Kudus mempunyai 3 (tiga) unit pompa pengendali banjir yang terdiri atas :

- 1 (satu) unit pompa kapasitas 500 liter/detik, kondisi baru dan baik.
- 2 unit pompa kapasitas 300 liter/detik telah beroperasi selama 15 tahun, beban operasional yang terus menerus mengakibatkan 1 (satu) unit pompa mengalami kerusakan.

c. Solusi

Pekerjaan Belanja Pemeliharaan Alat Besar–Alat Bantu–Pompa sebanyak 1 (satu) unit dengan Rencana anggaran biaya sebesar Rp. 173.307.000,- (Seratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus tujuh ribu rupiah).